

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pertunjukkan dalam kesenian Calung ini memiliki pola pertunjukkan yang selalu sama dalam setiap pertunjukannya, yaitu bagian awal, bagian tengah atau bagian inti acara pertunjukkan kesenian Calung Group Gending Sari, di akhiri bagian penutup acara.

Di dalam urutan penyajian sebelum perkembangan biasanya diawali gending *overture* kreasi mandiri. Dilanjutkan dengan lagu yang berjudul nongton calung yang telah diaransemen, pada bagian tengah di isi dengan materi yang disesuaikan acara pertunjukkan kesenian calung tersebut dan berisikan lawakan yang secara tidak langsung membawa pesan-pesan tersendiri disesuaikan tema acara tersebut. Pada bagian penutup membawakan gending dan lagu penutup yang telah diaransemen yaitu berisikan perpisahan kepada penonton. Hampir setiap kali melakukan proses pertunjukkan calung Group Gending Sari proses pertunjukannya mempunyai urutan yang sama disetiap pertunjukannya.

Komposisi Musik Calung Group Gending Sari terdiri dari alat musik calung Kingking, calung Jongjrong, calung Panempas dan calung Jongjrong, fungsi atau peranan masing-masing calung ini berbeda-beda tergantung kebutuhan lagu yang dibawakan, namun komposisi yang sering di mainkan yaitu calung Kingking sebagai melodi utama lagu untuk memberi kemudahan bagi penonton lagu apa yang dibawakan. Calung Panempas memiliki fungsi atau peranan hanya mengiringi Calung Kingking akan tetapi tabuhnya sangat dibutuhkan untuk memperindah calung kingking, calung Jongjrong berfungsi untuk mempertegas nada melodi. Calung jongjrong memiliki nada yang oktafnya lebih rendah

dibandingkan calung kingking, calung Gonggong dibunyikan untuk menghiasi dari keseluruhan lagu biasanya pada ketukan ke dua dan ke empat.

## **B. Saran**

Dalam Kesenian Calung Gending Sari menurut peneliti merasa perlu adanya pelestarian yang lebih terhadap kesenian ini karena menurut peneliti kesenian, ini adalah budaya sunda yang turun temurun dan warisan bagi generasi penerus. Dalam segi peminat dan penonton kesenian ini masih tergolong jarang. Dalam aspek pertunjukan pun kurang terlalu diperhatikan oleh masyarakat yang lebih memilih kesenian lainnya. Untuk itu, saran peneliti bagi kesenian Calung Gending sari agar tetap terjaga kelestariannya adalah

1. Sebaiknya masyarakat setempat lebih memperhatikan sikap apresiasi terhadap kesenian ini agar dapat memaknai kesenian calung Gending Sari dalam upaya melestarikan nilai-nilai tradisional yang diharapkan mampu menjaga kelestariannya dan untuk mengurangi kurangnya peminat generasi muda yang dapat meneruskan kesenian ini.
2. Alangkah lebih baiknya terjalin kerjasama para seniman dengan masyarakat setempat untuk lebih mempublikasi lewat acara-acara yang diadakan secara mandiri di tempat tersebut misalnya acara festival calung, seminar calung dan lain-lain.
3. Sebaiknya merekrut juga generasi muda untuk meneruskan kesenian calung tersebut, agar terjalin regenerasi yang dapat meneruskan kesenian calung Gending Sari. Salah satu contohnya dengan cara mengadakan sanggar calung Gending Sari agar terjalinnya pembelajaran dan pelestarian calung Gending Sari tersebut. Peran masyarakat, pemerintah dan seniman sangat diperlukan untuk proses ini.

4. Kepada pemerintah diharapkan lebih mengimplemntasikan langkah-langkah nyata dari segi publikasi dan kehidupan para seniman. Dalam penelitian ini mungkin tidak terlalu berdampak banyak dan bukan berarti terselesaikan segala masalah yang ada pada kesenian Calung Gending Sari. Mudah-mudahan dengan adanya penelitian yang meneruskan penelitian ini agar dapat melengkapi dan meneliti dari aspek-aspek lain. Dengan segala keterbatasan penulis, mudah-mudahan laporan penelitian ini bermanfaat dan dapat memeberikan informasi dalam segi penyajiannya.

